

LAPORAN PELITA TH. I (APRIL 1969 s/d MARET 1970)
DINAS USAHA PEMBASMIAN MALARIA
DAERAH ISTIMEWA JOGJAKARTA.

I. BIDANG TEKNIS.

Dalam bidang teknis Dinas Usaha Pembasmi Malaria Daerah Istimewa Jogjakarta pada tahun 1969/1970 melakukan 2 kegiatan yaitu :

1. Surveillance.
2. Focal spraying.

Dari kedua kegiatan tsb. maka surveillance lebih ditekankan dari pada focal spraying; hal ini mengingat akan kemampuan yang tersedia pada Dinas disaat itu, yaitu mengenai tenaga, biaya dan perlengkapan/alat2. Untuk pelaksanaan surveillance; seluruh daerah D.I.J. masih dapat di coverage oleh P.M.D. dalam kunjungan rumah sebulan sekali. Djadi seluruh D.I.J. masih berada dibawah Aktive Surveillance, ke-tujuan dipusat Kodys Jogjakarta.

Hasil2 dari pada surveillance tahun 1969/1970 adalah sbb.:

Djumlah sediaan dapat dikumpulkan :

- dari aktive surveillance	: 251.206
- " passive surveillance	: 23.439
- " penjelidikan epidemiologic	: 26.763
- " extra survey	: 28.296

Djumlah : 329.704

Ini berarti bahwa dalam tahun 1969/1970 tiap 1.000 penduduk dapat diperiksa 130 orang. Dari sedjumlah sediaan darah yang diperiksa tadi terdapat: 725 penderita malaria dan terdiri dari:

- penderita import	537 cases atau 74,07 %
- " indigenus	163 cases atau 22,48 %
- " relaps	25 cases atau 3,45 %

Dari 537 penderita import ini ternyata sebagian besar berasal dari Djawa Tengah; yaitu 320 penderita atau 59,59%; dari Sumatra; 203 penderita atau 37,80% dan 14 penderita dari lain2 daerah atau 2,61%.

Mengenai penderita baru (indigenus) sebagian besar terjdjadi didaerah pantai selatan Bantul (Parangtritis), dimana daerah tsb. merupakan daerah turis, djadi banjak sekali orang2 yang datang kesitu; dan A.Sundaicus merupakan vector didaerah tsb. Disamping itu djaga dikerdjakan kegiatan2 dalam bidang serangga. Dalam kegiatan ini terutama untuk mengetahui:

- kepadatan vector.
- kekebalan vector terhadap ratjun serangga.

Dan hasil2 yang diperoleh mengenai kekebalan vector ini ternyata bahwa A.Aconitus sudah tinggi sekali kekebalan terhadap D.D.T. maupun dioldrin. Sedang untuk A.Sundaicus belum dapat diselidiki karena kepadatanja yang rendah, hingga sulit untuk menjari dalam djumlah yang banjak.

Mengenai Focal Spraying; didalam hal ini masalah tenaga penjemprot yang tersedia, di Dinas U.P.M. D.I.J. sangat sedikit. Hingga dalam tahun 1969/1970 focal spraying hanya dikerdjakan pada tempat2 yang dipandang sangat memerlukan. Tetapi untuk waktu2 yang akan datang dimana dari U.P.M. Pusat sudah menjotudjui untuk menggunakan tenaga harian lepas; untuk tenaga2 penjemprot, maka persoalan tenaga ini tidak akan sulit lagi.

Untuk lebih djelas dari hasil2 surveillance dan penjemprotan ini bersama ini kami lampirkan hal tsb.

II. BIDANG ADMINISTRATIF.

1. Personalia.

Dalam th.1969/1970 masih dirasa adanya kekurangan2 personalia :

a. pimpinan.....